

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 1930 seorang pelatih sepak bola asal Argentina yaitu Juan Carlos Ceriani mempopulerkan olahraga futsal di Montevideo, Uruguay (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Futsal kini menjadi olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, karena aturan dalam permainan futsal tidak jauh berbeda sama sepakbola. Futsal merupakan permainan sepak bola yang dapat dimainkan di dalam ruang. Hanya 5 orang pemain yang dimainkan dalam permainan olahraga futsal, Selain itu ukuran lapangan futsal jauh berbeda dibandingkan dengan lapangan sepak bola, lapangan futsal memiliki ukuran yang lebih kecil dan alas lapangan yang digunakan untuk lapangan futsal menggunakan kayu atau plasticrobber (Hidayat & Rusdiana, 2018).

FIFA membuat peraturan untuk permainan futsal untuk mendorong nilai fair play. Oleh karena itu, FIFA menetapkan futsal sebagai olahraga professional. Sejak tahun 1989, FIFA telah menyelenggarakan kejuaraan futsal, yang telah membuat olahraga ini semakin populer di seluruh dunia dan menarik perhatian banyak orang di seluruh dunia. (Hidayat & Rusdiana, 2018).

Permainan futsal pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1998-1999 dan mulai mendapatkan perhatian masyarakat pada tahun 2000-an. Futsal semakin populer di Indonesia dengan banyak klub baru yang muncul. Saat pertama kali masuk Indonesia, masih banyak masyarakat yang belum memahami Teknik-teknik

dasar dalam bermain futsal. Tapi, penduduk di Indonesia dengan rata-rata suka dengan olahraga sepakbola, futsal tidak sulit untuk dipahami dan dapat berkembang dengan pesat karena jumlah pemain yang lebih sedikit dan lapangan yang lebih kecil dan mudah untuk ditemukan dibandingkan dengan lapangan sepakbola (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Futsal juga menjadi populer di Indonesia, dengan pemain dari segala usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, termasuk pria dan wanita (Melyza & Aguss dalam Khoiruzi, 2022).

Futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil, bola terus bergerak dari kaki ke kaki dengan cepat, oleh karena itu membuat futsal menjadi olahraga yang menarik dan dinamis. Untuk bermain futsal, pemain harus memiliki kemampuan teknik yang luar biasa. Perubahan situasi yang cepat adalah ciri khas futsal. Setiap posisi hanya berlangsung beberapa detik sebelum berubah ke keadaan berikutnya. Oleh karena itu, para pemain harus dengan cepat memiliki kemampuan yang tinggi dan tepat (Ginting, 2019).

Setiap pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain agar mereka dapat mencapai hasil terbaik dalam permainan futsal. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, dan daya tahan. Keterampilan dasar adalah langkah penting menuju prestasi yang lebih tinggi. Keterampilan setiap pemain akan memengaruhi bagaimana mereka bermain futsal (Muarif, 2021). Sangat penting bagi pemain untuk menguasai semua aspek permainan futsal, termasuk penguasaan teknik dasar, jika mereka

ingin membuat permainan futsal yang lancar, teratur, dan menarik. Passing adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal (Hamzah & Hadiana, 2018).

Menurut Justinus Lhaksana dalam (Jaenudin et al., 2018) Teknik passing adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal. Dibandingkan dengan metode dasar lainnya, teknik ini lebih sering digunakan dalam pertandingan futsal. Pemain dapat menggunakan berbagai sisi kaki saat melakukan passing, seperti bagian dalam, bagian luar, ujung kaki, tumit, atau bagian bawah kaki.

Kemenangan suatu tim dalam pertandingan futsal tergantung pada kemampuan mereka untuk passing atau mengoper bola. Keselarasan permainan dari pemain ke pemain dapat dicapai dengan teknik passing yang baik. Para pemain futsal harus mahir dalam teknik passing jika mereka ingin menang dalam pertandingan. Untuk mencetak gol ke gawang lawan, tim harus mengoper bola dengan tepat dan cermat ke sasaran (Fahrizqi, 2018). Ketika seorang pemain tidak dapat melakukan passing dengan tepat, bola akan sulit dikendalikan. Sangat penting untuk melakukan passing dengan akurasi (Wijaksono et al., 2020).

Lhaksana menyatakan untuk lapangan yang lebih kecil dan rata, passing yang kuat dan akurat sangat penting karena bola bergerak sejajar dengan tumit pemain. Untuk menguasai teknik passing, sangat penting untuk mengetahui gerakan yang tepat untuk mencapai tujuan (Muarif, 2021). Passing adalah komponen teknik yang harus dilatih secara teratur untuk melakukan gerakan yang

tepat. Sangat penting untuk memperhatikan ketepatan arah passing selain fokus pada gerakan (Ramadhan dalam Fikri & Fahrizqi, 2021).

Mulyono menulis Kesalahan passing yang sering dapat membuat tim kehilangan poin dan menghalangi pembangunan serangan. Dalam futsal, passing adalah teknik yang membutuhkan keakuratan untuk mengirimkan bola kepada rekan satu tim (Nurhidayatim dalam Fikri & Fahrizqi, 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa, pendidik sekolah dapat mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pertumbuhan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kelas (Lestari dalam Rahman et al., 2023). Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam sekolah atau saat libur sekolah, waktu luang siswa diisi dengan kegiatan bermanfaat yang dapat mencapai potensi diri, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang lebih aktif dan mandiri, Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah secara non-formal dan biasanya dilakukan di luar waktu kelas (Mahfud dalam Rahman et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang terjadi di luar waktu sekolah yang bertujuan untuk menampung dan mengembangkan minat, potensi, dan bakat siswa (Alfiandini dalam Rahman et al., 2023).

SMPN 234 Jakarta merupakan salah satu instansi Pendidikan yang mengadakan ekstrakurikuler futsal. Selama melakukan observasi peneliti menemukan masalah yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta hanya ingin bermain futsal untuk berolahraga, tetapi mereka memiliki kekurangan dalam

hal mempassing atau mengumpan bola dengan akurat. Padahal passing dalam olahraga futsal sangat penting terutama saat game atau pertandingan. Semakin bagus akurasi passing semakin besar juga peluang untuk memenangkan pertandingan. Dengan passing yang bagus tentu saja permainan akan lebih mudah mencapai tujuan yaitu mencetak gol. Maka dari itu peneliti memilih model latihan *passing* berotasi karena selain untuk latihan passing latihan ini juga dapat meningkatkan kesadaran taktis dalam bermain futsal. Berdasarkan masalah yang diperoleh peneliti bermaksud mengangkat penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model Latihan Passing Berotasi terhadap Akurasi Passing Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMPN 234 Jakarta”. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar dapat meningkatkan teknik dasar passing dengan akurasi yang baik.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Penulis harus membatasi masalah penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dan hasil yang jelas. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian tetap fokus dan sesuai dengan tujuan awalnya. Pembatasan ini juga dibuat untuk membantu proses penelitian. Batasan ruang lingkup dan penelitian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Fokus latihan ini hanya “Pengaruh Model Latihan Passing Berotasi terhadap Akurasi Passing Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMPN 234 Jakarta”

- b. Metode ini menggunakan pendekatan eksperimen, yang berarti peneliti harus terlibat langsung dalam proses latihan tentang pengaruh latihan passing berotasi terhadap akurasi passing siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta.
- c. Subjek penelitian ini dikhususkan untuk siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta.

2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan kenyataan yang ditemui di lapangan terdapat masalah yang berkaitan dengan judul diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah model latihan passing berotasi berpengaruh terhadap akurasi passing futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model latihan passing berotasi berpengaruh terhadap akurasi passing futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk pengembangan mengenai latihan passing dalam permainan futsal terutama yang berhubungan dengan akurasi.

2. Manfaat Praktis

-Menjadi bahan masukan terhadap pelatih futsal dalam hal pengembangan dan peningkatan akurasi passing futsal.

- Bagi para pemain sebagai sumber referensi dan data untuk mendorong pemain untuk meningkatkan kemampuan passing mereka.

-Semoga hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan para Mahasiswa Universitas Islam “45” terutama pada rekan mahasiswa penjas kesrek, yang akan melaksanakan tugas mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan terutama dalam permainan futsal.

-Bagi pelatih atau pembina, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan metode pelatihan yang selama ini telah dijalankan, sehingga dikemudian hari akan mampu memberikan metode-metode latihan baru yang lebih efektif dan efisien guna menarik siswa dalam melakukan proses pelatihan.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah judul ini ditafsirkan secara salah, peneliti membuat batasan istilah yang lebih berfokus pada lingkup penelitian.

1. Pengaruh

Pengaruh mengacu pada perbedaan yang terjadi di antara persepsi, emosi, dan tindakan penerima sebelum dan setelah pesan atau perlakuan diterima.

2. Latihan

Latihan menurut Apta Mylsidayu (2015:46) latihan pada dasarnya adalah proses transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas mental anak yang dilatih menuju arah yang lebih baik.

3. Komponen Biomotor

Kemampuan dasar gerakan fisik atau aktivitas tubuh manusia disebut sebagai komponen biomotorik atau unsur biomotorik (Nala, 2015). Tidak ada aktivitas kehidupan kita yang dapat dilakukan tanpa memperhatikan komponen biomotorik. Komponen biomotorik kita harus dipertahankan dan dilatih agar kita dapat mencapai hasil maksimal dalam setiap aktivitas yang kita lakukan.

4. Akurasi

Kemampuan seseorang untuk mengarahkan gerakannya ke suatu target dengan tepat sesuai dengan tujuannya dikenal sebagai akurasi (Julita, 2018) dalam (Gunawan, 2020).

5. Passing

Usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki disebut passing (D. Setiawan, 2019) dalam (Rahman et al., 2023).

6. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang terjadi di luar waktu sekolah yang bertujuan untuk menggabungkan dan mengembangkan minat, potensi, dan bakat siswa (Alfiandini, 2021) dalam (Rahman et al., 2023).

7. Permainan Futsal

Futsal adalah jenis olahraga yang menyerupai sepak bola, tetapi dimainkan oleh lebih sedikit pemain dan di lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan lapangan sepak bola (Muarif, 2021).

8. Passing Berotasi

Passing berotasi terjadi ketika para pemain berdiri dalam formasi segiempat dan mengumpan bola satu sama lain sambil tetap berhadapan (Setyawan et al., 2018).

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar diperlukan penulis untuk pegangan dalam proses penelitian sebagai titik tolak dari proses yang dikerjakan penulis. Winarno Surakhmad dalam buku Suharmisi Arikunto (2013) mengemukakan tentang anggapan dasar, yakni: “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran”.

Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa latihan passing berotasi adalah metode pelatihan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan

passing (umpan) para pemain. Metode ini dirancang untuk meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan keakuratan dalam memberikan umpan kepada rekan satu tim. passing berotasi ini sangat diperlukan dalam permainan futsal karena memiliki unsur taktis dalam bermain futsal. adapun tujuan dari latihan passing berotasi ini adalah untuk menguasai keterampilan dalam hal melakukan passing agar bola tidak mudah direbut lawan dan bola sampai dengan akurat kepada rekan tim pada saat permainan berlangsung.